

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2008. Pemanfaatan Urine Sapi yang Difermentasi Sebagai Nutrisi Tanaman. [Http://affandi21.xanga.com/](http://affandi21.xanga.com/). Diakses pada tanggal 25 November 2015.
- Arafah dan M. P. Sirappa, 2003. Kajian Penggunaan Jerami Padi pada Pupuk N, P dan K pada Lahan Sawah Irigasi. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 4(1) ; 15 - 24.
- Anonymous. 2015. Tanaman Jagung Manis. [www.usahawantani.com/2008/02/tanaman-jagung-manis-sweet-com.html](http://www.usahawantani.com/2008/02/tanaman-jagung-manis-sweet-com.html). Diakses pada tanggal 1 Desember 2015.
- Bambang, D dan R.T.Sibarani. 2009. Penelitian Biopori Untuk Menentukan Laju Resap Air Berdasarkan Variasi Umur dan Jenis Sampah. Jurusan Teknik Lingkungan FTSP. ITS – Surabaya.
- Brata, R. K. 2015. Lubang resapan Biopori. <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/kamir-r-brata-penemu-lubang-resapan-biopori/>. Diakses pada tanggal 25 November 2015.
- Djemini, L., F. Zakaria, S. Dude. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Thesis. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, R. L. Mitchel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit UI Press, Jakarta. pp 428.
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong, dan H. H. Bailey., 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung Press. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1992. Ilmu Tanah. Edisi Revisi. Cetakan ketiga, pp 233.
- Hardjowigeno, S, 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis, Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hartatik, W., L. R. Widowati. 2015. Pupuk Kandang <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/04-pupuk%20kandang.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2015.
- Hartono, R, R. Wirosedarmo, L. D. Susanawati. 2013. Pengaruh Teknik Dan Dosis Pemberian Pupuk Organik Dari *Sludge Bio-Digester* Terhadap Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*L.) Varietas *Bima*. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 3(4): 1-6.
- Hatigoran, P. R., J. Moenandir, dan S. Soekartomo. 2015. Pengaruh Lubang Resapan Biopori Pada Pertumbuhan Dan Panen Tanaman Gandum Musim Semi Var. Dewata (Dwr 162). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(6) : 465-470.
- Indriani, Y. H. 2008. Membuat Kompos Secara Kilat. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.

- Isroi, 2008. Kompos. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. <http://id.wikipedia.org/wiki/kompos>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2015.
- Jonherf. 2008. Biopori Sebagai Peresap Air yang Mengatasi Banjir dan Samapah. <http://jonherf.wordpress.com/>. Diakses tanggal 15 Maret 2015.
- Karama, A. S., A. R. Marzuki dan I. Manwan, 1990. Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Pangan. Prosiding Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk V. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Kresnatita, S. 2004. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis. Tesis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Muhsanati, Syarif, dan Rahayu. 2006. Pengaruh Beberapa Takaran Kompos Tithonia terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal Jerami 1(2) : 87-91.
- Palungkun, R. dan B. Asiani. 2004. Sweet Corn-Baby Corn : Peluang Bisnis , Pembudidayaan dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta, pp 79.
- Purwanto, I.M., dan Wahyuni. 1988. Teknik Budidaya Jagung Manis. Dalam : Journal Waktu Panen Yang Tepat Menentukan Kandungan Gula Biji Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal Ilmiah Pertanian. 1(2) :2-6
- Rauf. 2010. Multifungsi Biopori Dan Bor Tanah. Leaflet. Ditjen RLPS Kementrian Kehutanan RI .Medan.
- Rosmarkam, A., N. W. Yuwono, 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Sandrawati, A., E. T. Sofyan dan O. Mulyani. 2007. Pengaruh Kompos Sampah Kota Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Sifat Kimia Tanah Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*) Pada Fluventic Eutrudepts Asal Jatinangor Kabupaten Sumedang. Laporan Penelitian Penelitian Dasa (Litsar) Unpad. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sisworo, W. H. 2006. Swasembada pangandan pertanian berkelanjutan tantangan abad dua satu: Pendekatan ilmu tanah, tanaman dan pemanfaatan iptek nuklir. Dalam A. Hanafiah WS, Mugiono, dan E.L. Sisworo. Badan Tenaga Nuklir Nasional. Jakarta. pp 207
- Sukadana, I. M. 2013. Pertumbuhan, Hasil, Dan Analisis Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Yang Diperlakukan Dengan Pupuk Organik Dan Biourin Di Lahan Kering. Tesis. Universitas Udayana. Bali.
- Sumarsono. 2008. Analisis Kuantitatif Pertumbuhan Tanaman Kedelai. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.



- Surtinah. 2008. Waktu Panen Yang Tepat Menentukan Kandungan Gula Biji Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal Ilmiah Pertanian. 4(2) : 2-6
- Syafruddin, Faesal, dan M. Akil. 2015. Pengelolaan Hara Tanaman Jagung/<http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/ind/images/stories/satuempat.pdf>. Diakses tanggal 5 Juli 2015.
- Syahrudin, A, K dan Nuraini. 1999. Pemberian Pupuk Kandang Memperbaiki Sifat Fisika Dan Kimia Tanah. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Syukur, M., A. Rifianto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tilo, S. N. and G.O. San Valentine. 1984. Crop residues/Farm manures. Mimeog.Report. Dalam artikel : Pengelolaan Hara Tanaman Jagung. <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/ind/images/stories/satuempat.pdf>. Diakses tanggal 5 Juli 2015.
- Troeh, F. R., and Thompson, 2005. Soils and soil fertility (6th edition). Blackwell Publishing. pp 489.
- Zulkifli dan Herman. 2012. Respon Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Terhadap Dosis Dan Jenis Pupuk Organik. Agroteknologi. 2(2) : 33-36.

